

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu (Dahlan, 2013). Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

B. Populasi dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien fraktur *around hip* baik yang dilakukan terapi operatif dan non operatif yang menjalani perawatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2011-2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili populasi (Sastroasmoro and Ismael, 2010).

Sampel mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel penelitian adalah semua subyek yang menjalani perawatan fraktur *around hip*.

Kriteria inklusi sampel adalah:

- a. Pasien yang mengalami fraktur *around hip* (fraktur collum femur dan fraktur intertrokhanter femur) yang berusia > 60 tahun.
- b. Pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif pasca insiden fraktur pada tahun 2011-2015
- c. Pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi non operatif pasca insiden fraktur pada tahun 2011-2015
- d. Bersedia menjadi responden penelitian apabila pasien masih hidup.

Kriteria eksklusi sampel adalah:

- a. Pasien yang mengalami fraktur yang berusia <60 tahun.
- b. Pasien dengan riwayat fraktur sebelumnya atau pembedahan pada femur yang sama
- c. Pasien dengan komorbiditas yaitu penyakit sistemik seperti diabetes melitus, *arterial hypertension*, stroke, penyakit jantung atau *vascular* dan penyakit ginjal Memiliki komorbiditas seperti penyakit sistemik

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II pada bulan Agustus 2016 – Januari 2017

D. Variabel Penelitian

Variabel terikat : Angka harapan hidup pasien fraktur *around hip*

Variabel bebas : terapi operatif dan non operatif

E. Definisi Operasional

1. Terapi operatif dan non operatif

Tindakan pengobatan yang menggunakan cara *invasive* dan *non invasive* dengan membuka atau tidak membuka bagian tubuh yang akan ditangani.

Skala yang digunakan adalah skala nominal

2. Angka Harapan Hidup

Angka/umur perkiraan rata-rata lamanya hidup sejak lahir yang akan dicapai oleh penduduk dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu.

Angka harapan hidup merupakan indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan atau *outcome* pada pasien fraktur *around hip* setelah dioperasi. Penelitian ini akan memakai indikator (*outcome*) sebagai berikut:

- Meninggal
- Tidak meninggal

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif pasca insiden fraktur dan tidak

diberikan terapi operatif pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data didapat melalui data rekam medis.

G. Jalannya penelitian

Langkah-langkah penelitian :

1. Pengajuan judul penelitian
2. Penyusunan proposal penelitian
3. Mengurus izin penelitian, mendiskusikan waktu pelaksanaan dan tempat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
4. Mengurus etik penelitian
5. Melakukan penelitian pada bulan Juli-Oktober 2016 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
6. Melakukan observasi ke bagian rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, untuk mengetahui jumlah pasien dengan diagnosis fraktur *hip*
7. Mencatat kelengkapan data, meliputi umur, jenis kelamin, diagnosis, penyakit penyerta, komplikasi, dan tingkat kelangsungan hidup.
8. Melakukan follow up pasien melalui telepon dan *home visit* pada bulan Oktober 2016 – Januari 2017
9. Mengolah data yang didapat dari proses *coding, processing, dan cleaning*.
10. Melakukan analisis data
11. Menyusun hasil penelitian

H. Analisis Data

Setelah didapatkan jumlah sampel yang diperlukan kemudian dianalisis secara analitik kategorik-kategorik tidak berpasangan. Selain itu, dilakukan pengolahan data menggunakan *chi-square test* untuk mengetahui perbedaan angka harapan hidup (*survival rate*) pada pasien fraktur *around hip* yang diberikan terapi operatif pasca insiden fraktur dan yang tidak diberikan terapi operatif pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

I. Kesulitan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan banyak pembatasan sehingga masalah menjadi fokus pada apa yang akan diteliti dan tidak melebar luas. Namun, dalam penulisan karya ilmiah tentu masih banyak kekurangan. Kesulitan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian adalah sulitnya melakukan *follow up* terhadap pasien. Pada beberapa responden yang tidak dapat di *follow up* melalui telepon karena kurang lengkapnya data identitas di rekam medis dan terdapat beberapa nomor telepon yang sudah tidak aktif atau nomor telepon salah, maka peneliti harus melakukan *home visit* atau kunjungan rumah. Jadwal kunjungan rumah dan *follow up* melalui telepon untuk pasien fraktur *around hip* dilakukan hanya satu kali dan beberapa wali pasien juga kurang mengingat hal-hal penting mengenai terjadinya fraktur serta jarak waktu yang pasti antara insiden fraktur dan dilakukannya terapi operatif. Hal tersebut terjadi karena waktu kejadian fraktur sudah sangat lama dan wali pasien sulit mengingat dengan jelas.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini akan melibatkan secara langsung penderita sebagai sampel penelitian sehingga peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan maksud dari penelitian, hal – hal yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap penderita untuk pengumpulan data penelitian, dan akan meminta persetujuan dari penderita sebelum dilakukan wawancara mengenai perkembangan kesehatan pasien.